BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu cara untuk melipatgandakan kekayaan yang dimiliki. Namun, masih banyak orang yang bingung bagaimana investasi yang aman dan bagaimana caranya. Menurut Wibowo dari https://news.detik.com di akses 12 November 2019, bahwa masyarakat memandang investasi saham merupakan suatu perjudian dan masyarakat takut menyimpan uang pada investasi-investasi selain perbankan. Hal ini terjadi karena banyaknya kasus penipuan investasi yang membuat masyarakat lebih memilih berinvestasi pada deposito atau tabungan.

Salah satu jenis investasi menurut Marsis (2013) adalah investasi saham. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan tertentu (Agustina dkk, 2019). Dalam perdagangan saham sehari-hari harga saham mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuasi*). *Fluktuasi* tersebut terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut sehingga terjadi perubahan harga saham. Secara umum, harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Rani, 2015 dalam Ahadiani, 2019). Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan seperti pengumuman investasi, pengumuman pendanaan, pengumuman laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, faktor eksternal yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan

contohnya pengumuman dari pemerintah mengenai perubahan regulasi, gejolak politik yang tidak stabil dan berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam memilih saham untuk tujuan investasi maka memerlukan rasio keuangan. Rasio Keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Hery (2017) dalam Wijayanti (2019), Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Wijaya (2019) dalam menganalisis suatu saham terdapat 3 analisa yaitu *fundamental analysis, techinal analysis* dan *news. Fundamental analysis* adalah analisis yang menitikberatkan pada analisis rasio keuangan dengan melihat *profitabilitas, solvability, liquidity* dan *activity*. Rasio *profitabilitas* diantaranya *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER). Rasio *solvability* diantaranya *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *tangible asset debt coverage*. Rasio *liquidity* diantaranya *Current Ratio* (CR), *cash ratio, investing to net working capital.* Rasio *activity* diantaranya *receivable turnover, fixed asset turnover, total asset turnover. Techinal analysis* adalah analisis pergerakan saham melalui data historical pembukaan, penutupan, harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan suatu saham setiap saat. Sedangkan, *news* merupakan sentimen analisis yang menitikberatkan pada keadaan yang terjadi berdasarkan berita dan lebih cenderung pada trend market pada saat ini.

Salah satu instrumen investasi adalah investasi saham. Investasi saham dapat dilakukan di pasar modal, dimana pasar modal di Indonesia di selenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 9 sektor perusahaan, pengelompokan sektor tersebut tergantung dengan jenis produksi dan produk yang dihasilkan. Dari 9 sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah sektor industri barang konsumsi (*sector consumer good industry*). Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang produknya selalu dibutuhkan masyarakat. Terdapat beberapa perusahaan dari sektor industri barang konsumsi yang setiap tahunnya masuk LQ 45 seperti PT. Unilever Tbk (UNVR), PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), PT. HM Sampoerna (HMSP), PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) dan PT. Kalbe Farma (KLBF) sehingga investor beranggapan harga saham pada sektor ini selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun, menurut Analis Paramitha Alfa Sekuritas (Evan Fajrin) dari www.investasi.kontan.co.id diakses tanggal 10 November, secara *year to date* (ytd) sektor industri barang konsumsi turun 12,68% karena emiten rokok mengalami penurunan akibat rencana pemerintah menaikan cukai 23% pada tahun 2020, kurs rupiah melemah dan efek memanas Amerika Serikat (AS) dan China.

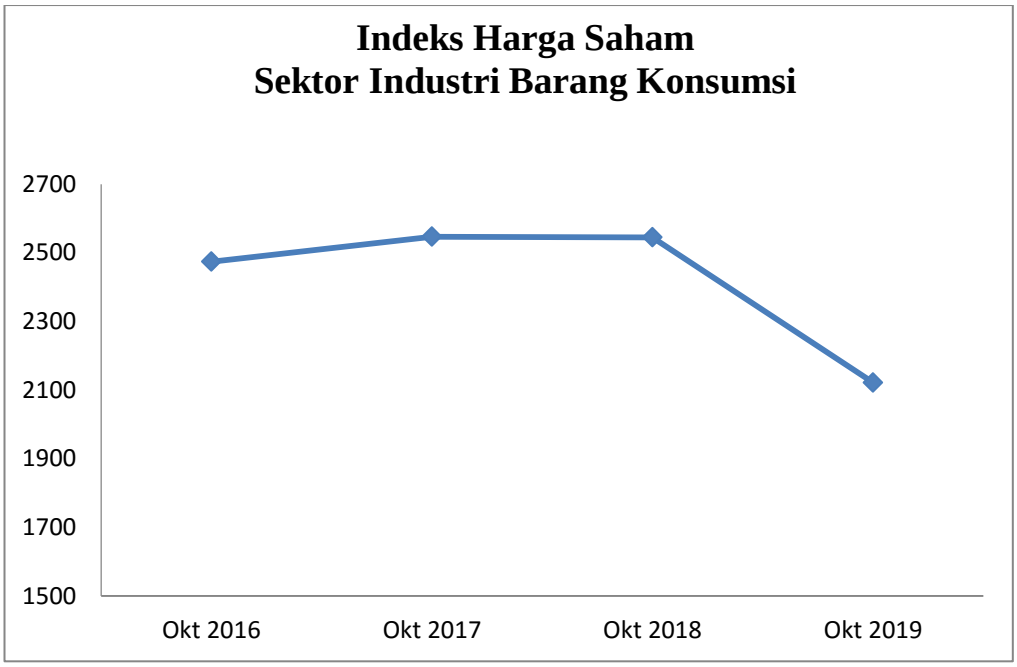

Sumber : Stockbit (Data diolah)

Gambar 1.1
Indeks Harga Sektor Industri Barang Konsumsi

Grafik diatas menunjukan pada tahun 2016 indeks harga saham sebesar 2.474,2. Tahun 2017 menunjukan indeks harga saham sebesar 2.546,9. Tahun 2018 menunjukan indeks harga saham sebesar 2.545,1. Dan, Tahun 2019 indeks harga berada diangka 2121.8. Indeks saham sektor industri barang konsumsi tahun 2019 menjadi indeks harga saham terendah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sehingga, dalam hal ini penulis akan mengambil *Return On Equity* (ROE) dari rasio profitabilitas, *Current Ratio* (CR) dari rasio likuiditas dan *Debt to Equtiy Ratio* (DER) untuk rasio solvabilitas.

Penelitian mengenai hubungan ROE terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Permatasari dkk (2019), Moh Hairul Anam dkk (2019), Sevanya Ana Mangeta dkk (2019) dan Lisnawati (2019). Pada umumnya mereka menemukan hasil

yang berbeda. Berdasarkan penelitian oleh Novia Dwi Permatasari dkk (2019) dan Moh Hairul Anam (2019) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sevanya Ana Mangeta dkk (2019) dan Lisnawati dkk (2019) menemukan hasil bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dede Hendra (2019) dan Lisnawati (2019) meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Hasilnya menunjukan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati (2019) dengan meneliti pengaruh CR terhadap harga saham pada grup perusahaan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Untuk pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham sebelumnya sudah dilakukan penelitian. Peneliti yang dilakukan oleh Jocelyn Govia dkk (2019) dan Rita Rohmah (2019) menghasilkan penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan, penelitian yang menemukan kalau *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham yang di teliti oleh Dede Hendra (2019) dan Moh Hairul Anam dkk (2019).

Berdasarkan penelitian yang selama ini dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham yang hasilnya kontradiksi satu dengan yang lainnya. Dan terjadinya penurunan indeks harga

yang signifikan pada sektor industri barang konsumsi karena faktor-faktor eksternal. Maka penelitian ini termotivasi untuk menguji kembali metode *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham yang menggambarkan kinerja saham pada sektor industri barang konsumsi.

Dengan penjelasan dia atas maka observer memutuskan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Return On Equity, Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan ROE, CR dan DER terhadap harga saham?

C. Batasan Maslah

Dalam melakukan penelitian supaya tidak terjadi pembahasan diluar rumusan masalah maka penelitian ini dibatasi pada sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneiliti menetapkan tujuan dari penelitian yang dibuat ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh ROE, CR dan DER terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dan dapat menambah pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi. Dalam penelitian mengenai analisa fundamental sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan variabel yang beragam. Hasil penelitian sebelumnya masih ada yang kontra dengan peneliti lainnya. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi baru mengenai hubungan ROE, CR dan DER terhadap harga saham.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang telah dipaparkan baik bagi perusahaan, investor, *trader* maupun masyarakat

pada umumnya. Saham telah menjadi alat untuk berinvestasi baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membeli saham oleh investor.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan kerangka sistem penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi menganai landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, metode apa yang akan digunakan, definisi-definisi dari setiap variabel yang digunakan, penentuan populasi serta sampel perusahaan yang akan diteliti asal sumber data dan jenis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ke empat ini akan diuraikan mengenai hasil pengujian data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil peneltian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.